

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI KE DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN PADA SMK JURUSAN BANGUNAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :

**L.M. Alwan Wiranata <sup>1</sup>**  
**DR. Amat Jaedun, M.Pd <sup>2</sup>**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran, (2) mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran, (3) mengetahui strategi evaluasi yang dikembangkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta ke dalam pembelajaran, dan (4) mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami oleh guru SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan melalui metode survei pada 8 (delapan) SMK negeri Jurusan Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah 16 guru yang diambil sebanyak 2 responden dari masing-masing SMK. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta, (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta, (3) Evaluasi pendidikan karakter belum dilakukan secara baik, atau keberhasilan pendidikan karakter masih belum dilakukan penilaian, dan (4) Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter secara terintegrasi, adalah: kendala dalam alokasi waktu (81,25%), kompetensi guru yang belum memadai (43,75%), ketersediaan sarana pembelajaran yang kurang memadai (31,25%), kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran (18,75%), penugasan pembelajaran masih minim (12,5%), dan kebijakan sekolah yang kurang mendukung (6,25%).

Kata kunci: *pembelajaran, nilai karakter, terintegrasi*

Ket : 1 = Mahasiswa Kolaborasi  
2 = Dosen Pembimbing

# **THE IMPLEMENTATION OF INTERGRATED CHARACTER EDUCATION INTO THE PRACTICAL VOCATIONAL SUBJECT MATTERS LEARNING ACTIVITY ON SMK's BUILDING CONSTRUCTION DEPARTMENT IN YOGYAKARTA SPECIAL AREA**

**By :**

**L.M. Alwan Wiranata <sup>1</sup>  
DR. Amat Jaedun, M.Pd <sup>2</sup>**

## **Abstract**

The purpose of this study were: (1) to identify the values of character have been developed by the teacher of SMK's Building Construction have been integrated into the practical vocational subjects matters learning activity, (2) to determine the learning strategy has been implemented by the teacher of SMK's Building Construction of the integrated character values into the practical vocational subjects matters learning activity, (3) to determine the evaluation strategy have been developed by the teacher of SMK's Building Construction of the integrated character values into the practical vocational subjects matters learning activity, and (4) to identify the constraints faced by the teacher of SMK's Building Construction have integrated character values into the practical vocational subjects matters learning activity.

This study was a descriptive research conducted through survey methods in 8 (eight) SMK's Department Building in Yogyakarta Special Area. Sources of data (respondents) in this study were 16 teachers were taken by 2 respondents from each of the vocational school. Data collection was done using questionnaires, interviews, and documentary study. Data analysis was done by descriptive analysis, both quantitatively and qualitatively.

The results showed that: (1) the integrated character values have been planned to the syllabus documents and lesson plans in 6 of 8 SMK's Building Department in Yogyakarta Special Area, (2) the learning strategy have been implemented and planned in the syllabus documents and lesson plans in 6 of 8 SMK's Building Department in Yogyakarta Special Area, (3) the evaluation strategy of character education has not done well, or the achieve of character education assessment has not been made, and (4) the constraints faced by teachers in implementing the integrated character values, were: problems in the allocation of time (81.25%), inadequate competence of teachers (43.75%), lack of availability of adequate learning (31.25%), the ability of teachers to evaluate learning (18.75%), teaching assignment was minimal (12.5 %), and less supportive of school policies (6.25%).

**Keywords:** *learning, character values, integrated*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif yang diharapkan dapat mengembangkan budaya

dan karakter generasi muda bangsa kita dalam berbagai aspek kehidupan, melalui integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di SMK yang dapat

memperkecil atau mengurangi penyebab berbagai masalah kemerosotan budaya dan karakter bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran praktik kejuruan, (2) mengetahui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran praktik kejuruan, (3) mengetahui strategi evaluasi yang dikembangkan oleh guru SMK Jurusan Bangunan dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran, dan (4) mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami oleh guru SMK Jurusan Bangunan dalam mengintegrasikan muatan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran praktik kejuruan.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik bagi SMK Jurusan Bangunan, Dinas Pendidikan kabupaten/kota sebagai pembina sekolah, sekolah lainnya maupun pihak-pihak terkait lainnya, dalam rangka pemberdayaan terhadap sekolah, khususnya para guru, dalam implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran, sesuai dengan ketentuan-ketentuan maupun panduan yang telah digariskan oleh Kemendikbud.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang dilakukan melalui metode survei pada 8 (delapan) SMK negeri Jurusan Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah 16 guru yang diambil sebanyak 2 responden dari masing-masing SMK. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta, (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta (3) Evaluasi pendidikan karakter merupakan aspek yang sulit untuk dilakukan sehingga sebagian besar SMK belum mengembangkan, dan (4) Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter secara terintegrasi yaitu, alokasi waktu 81,25%, kompetensi yang belum memadai 43,75%, ketersediaan sarana pembelajaran 31,25%, kemampuan yang masih kurang dalam mengevaluasi

pembelajaran 18,75%, penugasan pembelajaran masih minim 12,5%, dan kebijakan sekolah yang kurang mendukung 6,25%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta, (2) Strategi pembelajaran yang diterapkan sudah direncanakan secara tertulis di dalam dokumen silabus dan RPP pada 6 SMK dari 8 SMK Jurusan Bangunan di D.I. Yogyakarta (3) Evaluasi pendidikan karakter merupakan aspek yang sulit untuk dilakukan sehingga sebagian besar SMK belum mengembangkan, dan (4) Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter secara terintegrasi yaitu, alokasi waktu 81,25%, kompetensi yang belum memadai 43,75%, ketersediaan sarana pembelajaran 31,25%, kemampuan yang masih kurang dalam mengevaluasi pembelajaran 18,75%, penugasan pembelajaran masih minim 12,5%, dan kebijakan sekolah yang kurang mendukung 6,25%

### **Saran**

Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan,

dan mengevaluasi pembelajaran karakter secara terintegrasi melalui pelatihan, workshop, *in house training* (IHT), dan sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Doni Koesoema, A. (2010). *Pendidikan Karakter*. Sumber: Kompas Cyber Media
- Suparlan (2010). "Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Ganda. "[http: www.suparlan.com](http://www.suparlan.com).
- Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter*.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan. Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Suci, Nurlaila (2011). "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tipografi Kelas X di SMK N 3 Kasihan Bantul". *Skripsi*, Yogyakarta, FBS UNY.
- Syawal Gultom (2012). "Ujian Nasional Sebagai Wahana Evaluasi Pengembangan pendidikan Karakter Bangsa. "Disajikan dalam Seminar Nasional yang Diselenggarakan oleh Program Pascasarjana UNY bekerjasama dengan HEPI D.I. Yogyakarta, tanggal 12 Mei 2012.